

PENINGKATAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM GOTONG ROYONG DI KECAMATAN SIANTAR SELATAN

Nopa Simanungkalit¹, Angel Purba², Endang Juliati Manullang³, Endang Simanjuntak⁴,
Rusmaya Sihombing⁵, Romatua Pardede⁶, Bastian Sipangkar⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Manajemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Corresponding author: nopasimanungkalit1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan melalui Program Gotong Royong SELARAS (Semangat Lingkungan Bersih, Aman, Rapi, dan Sehat) di Kecamatan Siantar Selatan yang meliputi enam kelurahan, yaitu Kelurahan Kristen, Karo, Toba, Simalungun, Martimbang, dan Aek Nauli. Penelitian menggunakan metode partisipasi langsung, observasi partisipatif, dokumentasi, dan fokus pada aksi kebersihan dan edukasi masyarakat selama pelaksanaan program oleh mahasiswa Manajemen Pendidikan Kristen (MPK) semester VI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program SELARAS mampu meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong yang melibatkan berbagai unsur masyarakat dan pemerintah setempat. Program ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman, tetapi juga memperkuat nilai kebersamaan, tanggung jawab sosial, dan budaya gotong royong di tengah masyarakat. Dengan demikian, Program SELARAS dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung pembangunan lingkungan yang berkelanjutan di Kecamatan Siantar Selatan.

Kata kunci: Kepedulian masyarakat, gotong royong, pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to analyze efforts to enhance community awareness of environmental cleanliness through the SELARAS Mutual Cooperation Program (*Spirit of a Clean, Safe, Neat, and Healthy Environment*) in South Siantar District, covering six urban villages: Kristen, Karo, Toba, Simalungun, Martimbang, and Aek Nauli. The study employed direct participation, participatory observation, documentation, and focused on environmental cleanliness actions and community education activities carried out by sixth-semester students of the Christian Educational Management Program. The results indicate that the SELARAS Program successfully increased community participation and awareness in maintaining environmental cleanliness through mutual cooperation activities involving various community groups and

local government stakeholders. The program not only contributed to creating a cleaner, healthier, and more comfortable environment but also strengthened the values of togetherness, social responsibility, and the culture of mutual cooperation within the community. Therefore, the SELARAS Program can serve as an effective strategy for supporting sustainable environmental development in South Siantar District.

Keywords: *Community awareness, mutual cooperation, community service.*

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan kualitas hidup masyarakat yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan. Lingkungan yang bersih memberikan berbagai manfaat, baik bagi kesehatan, kehidupan sosial, maupun kelestarian lingkungan itu sendiri. Kondisi lingkungan yang terjaga dari sampah, limbah, dan berbagai sumber pencemaran dapat mengurangi risiko penyebaran penyakit, meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam beraktivitas, serta menciptakan suasana yang lebih indah dan tertata. Oleh sebab itu, upaya menjaga kebersihan lingkungan perlu dilakukan secara konsisten agar tercipta lingkungan yang sehat, asri, dan berkelanjutan bagi generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.

Kecamatan Siantar Selatan merupakan salah satu wilayah yang masih menghadapi permasalahan terkait kebersihan lingkungan. Hal ini ditandai

dengan masih banyaknya sampah yang berserakan di selokan, saluran drainase, tepi jalan, lahan kosong, serta beberapa fasilitas umum (Sari et al. 2023). Selain mengurangi keindahan lingkungan, penumpukan sampah tersebut juga menyebabkan saluran air menjadi tersumbat sehingga meningkatkan risiko terjadinya genangan air dan banjir pada saat musim hujan.

Menanggapi permasalahan tersebut, Camat Kecamatan Siantar Selatan menginisiasi dan melaksanakan program gotong royong sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Program ini melibatkan pemerintah kecamatan, seluruh perangkat kelurahan, kepala lingkungan, masyarakat setempat, serta berbagai unsur lainnya untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan gotong royong. Program gotong royong bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan (Fadhillah et al. 2024).

Kegiatan gotong royong ini tidak hanya berfokus pada kebersihan lingkungan, seperti pembersihan sampah yang menumpuk, pembersihan saluran drainase, selokan, serta lahan kosong, tetapi juga mendorong tumbuhnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai tanggung jawab bersama. Melalui kegiatan ini, masyarakat diajak untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman serta membangun kebiasaan untuk tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu, program gotong royong juga menjadi sarana untuk memperkuat semangat kebersamaan, kerja sama, dan rasa memiliki terhadap lingkungan tempat tinggal (Kholish et al. 2023).

Kegiatan gotong royong berperan penting dalam menjaga kesehatan lingkungan, terutama dalam mengurangi risiko munculnya berbagai penyakit yang disebabkan oleh kondisi lingkungan yang kotor. Lingkungan yang dipenuhi sampah dan genangan air dapat menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk *Aedes aegypti* yang menyebabkan demam berdarah dengue (DBD) (Tivani 2025). Selain itu, tumpukan sampah juga dapat mengundang lalat dan tikus yang berpotensi menyebarkan penyakit seperti diare,

leptospirosis, dan tifoid (tifus) (FASYA 2025).

Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari seluruh kelurahan di Kecamatan Siantar Selatan, ketua lingkungan, pengurus PKK, kader Posyandu, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, serta masyarakat setempat. Setiap unsur memiliki peran sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam menyukseskan pelaksanaan gotong royong. Pemerintah kelurahan dan ketua lingkungan berperan dalam mengoordinasikan peserta dan menentukan lokasi kegiatan, sedangkan pengurus PKK dan kader Posyandu turut mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif serta memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan bagi kesehatan.

Pelaksanaan program gotong royong di Kecamatan Siantar Selatan masih menghadapi beberapa hambatan. Partisipasi masyarakat belum sepenuhnya optimal karena sebagian warga tidak dapat mengikuti kegiatan akibat kesibukan pekerjaan. Selain itu, masih ditemukan perilaku membuang sampah sembarangan yang menunjukkan bahwa kesadaran menjaga kebersihan lingkungan belum merata. Keterbatasan fasilitas pendukung, seperti alat kebersihan dan sarana pengangkutan sampah, juga memengaruhi

efektivitas pelaksanaan kegiatan (Alifiyah et al. 2025).

Namun demikian, pemerintah tidak tinggal diam dalam menghadapi berbagai hambatan tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta menumbuhkan kesadaran untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan gotong royong. Melalui upaya tersebut, diharapkan masyarakat semakin memahami bahwa kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama yang harus dijaga secara berkelanjutan.

Dukungan dari pemerintah juga memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan program gotong royong, salah satunya melalui penyediaan sarana dan prasarana kebersihan yang memadai serta ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Ketersediaan fasilitas, seperti tempat sampah, alat kebersihan, dan sarana pendukung lainnya, dapat memudahkan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mendorong terbentuknya perilaku hidup bersih (Alifiyah et al. 2025). Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan wujud komitmen pemerintah dalam mendukung partisipasi masyarakat serta menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.

Program gotong royong memberikan berbagai dampak positif terhadap kebersihan lingkungan dan kehidupan masyarakat di Kecamatan Siantar Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini mampu menciptakan lingkungan yang lebih bersih, rapi, dan sehat melalui berkurangnya penumpukan sampah di jalan, saluran drainase, selokan, serta fasilitas umum. Kondisi tersebut turut mengurangi risiko penyumbatan saluran air, mencegah terjadinya genangan yang dapat memicu banjir, dan menekan potensi penyebaran penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kotor.

Keberhasilan program gotong royong di Kecamatan Siantar Selatan dipengaruhi oleh adanya kolaborasi yang baik antara pemerintah kecamatan, pemerintah kelurahan, kepala lingkungan, serta masyarakat. Sinergi tersebut mampu mendorong terlaksananya kegiatan secara efektif sehingga kebersihan lingkungan dapat terjaga dengan lebih baik. Keberhasilan program ini juga tercermin dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong, berkurangnya penumpukan sampah di lingkungan permukiman, serta tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab bersama.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung melalui partisipasi langsung dalam program gotong royong yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kecamatan Siantar Selatan. Pemerintah kecamatan berperan sebagai koordinator utama yang merencanakan pelaksanaan kegiatan, melakukan koordinasi dengan pemerintah kelurahan, kepala lingkungan, serta berbagai unsur masyarakat, kemudian melaksanakan sosialisasi untuk mendorong partisipasi warga. Mahasiswa berperan sebagai peserta aktif yang terlibat dalam seluruh rangkaian kegiatan gotong royong, sekaligus melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pihak kecamatan, perangkat kelurahan, kepala lingkungan, serta masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program dan tingkat kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan (Hayati et al. 2024)

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini mengacu pada prinsip *Participatory Action Research* (PAR), yaitu pendekatan yang menekankan

keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa tidak hanya berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong, tetapi juga melakukan observasi partisipatif dan wawancara untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan, bentuk partisipasi masyarakat, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan program. Tahapan kegiatan diawali dengan koordinasi bersama Pemerintah Kecamatan Siantar Selatan, dilanjutkan dengan sosialisasi kepada masyarakat, pelaksanaan kegiatan gotong royong, pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, kemudian dilakukan analisis serta refleksi terhadap hasil kegiatan (Hayati et al. 2024)

Proses pelaksanaan program melibatkan sinergi antara pemerintah kecamatan, pemerintah kelurahan, kepala lingkungan, pengurus PKK, kader Posyandu, tokoh masyarakat, dan masyarakat setempat sehingga program dapat berjalan secara terkoordinasi. Melalui metode ini, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam memahami proses pemberdayaan masyarakat serta berkontribusi dalam meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kecamatan Siantar Selatan.

HASIL

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) semester VI Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung dilaksanakan melalui keterlibatan langsung dalam program gotong royong yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kecamatan Siantar Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekaligus memperkuat partisipasi masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. Pelaksanaan program melibatkan Pemerintah Kecamatan Siantar Selatan, pemerintah kelurahan, kepala lingkungan, pengurus PKK, kader Posyandu, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, serta masyarakat setempat yang bekerja sama dalam membersihkan lingkungan.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini membawa dampak positif bagi masyarakat maupun pemerintah Kecamatan Siantar Selatan. Kehadiran mahasiswa memberikan dukungan dalam pelaksanaan program gotong royong melalui partisipasi aktif, edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta membantu

meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Selain itu, mahasiswa turut membangun komunikasi yang baik dengan pemerintah kecamatan, pemerintah kelurahan, kepala lingkungan, dan masyarakat sehingga tercipta kolaborasi yang mendukung keberhasilan program.

Dalam pelaksanaan program gotong royong, kolaborasi antara pemerintah kecamatan, pemerintah kelurahan, kepala lingkungan, serta masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan. Keterlibatan seluruh pihak mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, memperkuat partisipasi masyarakat, serta mendorong terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman (FAKHRI 2023). Selain itu, pelaksanaan gotong royong juga menjadi sarana untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, kepedulian sosial, dan semangat kebersamaan dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Salah satu capaian penting dari kegiatan pengabdian ini adalah terbentuknya kelompok kerja lingkungan yang berperan dalam mengoordinasikan dan menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan gotong royong secara rutin. Kelompok tersebut menjadi

media bagi masyarakat untuk berkomunikasi, berkoordinasi, bertukar informasi, serta bersama-sama mencari solusi terhadap berbagai permasalahan kebersihan lingkungan

Keberadaan kelompok kerja lingkungan tersebut juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat tidak lagi hanya berperan sebagai peserta kegiatan gotong royong, tetapi mulai terlibat dalam (Munthe et al. 2025) perencanaan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan adanya perubahan perilaku masyarakat yang semakin peduli terhadap kebersihan lingkungan serta memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga lingkungan tempat tinggalnya.

Perubahan perilaku tersebut menunjukkan bahwa program gotong royong tidak hanya memberikan dampak terhadap kebersihan lingkungan, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat kesadaran kolektif masyarakat untuk menjaga lingkungan secara berkelanjutan. Kesadaran yang terus berkembang mendorong masyarakat untuk lebih disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan saluran drainase, serta

berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan yang diselenggarakan oleh pemerintah kecamatan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program gotong royong di Kecamatan Siantar Selatan memberikan manfaat bagi masyarakat maupun mahasiswa KKN Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung. Bagi masyarakat, program ini meningkatkan kepedulian dan partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta menambah pengalaman dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Pada kegiatan gotong royong, mahasiswa KKN Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung turut melakukan pengolahan limbah organik dengan memanfaatkan sabut kelapa sebagai media tanam sayuran. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan limbah yang bernilai guna sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan lingkungan (Ridhowati, Nurlaela, and Syafa'atun 2025). Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam mengembangkan inovasi

sederhana yang mendukung pelestarian lingkungan.



Gambar 1. Proses pengolahan sabut kelapa oleh mahasiswa KKN IAKN Tarutung sebagai media tanam sayuran.



Gambar 2. Mahasiswa KKN IAKN Tarutung melakukan penanaman benih sayuran dengan memanfaatkan sabut kelapa sebagai media tanam.

Proses pelaksanaan kegiatan gotong royong berjalan dengan baik karena didukung oleh komunikasi dan koordinasi yang efektif antara Pemerintah Kecamatan Siantar Selatan, pemerintah kelurahan, kepala lingkungan, mahasiswa KKN, serta masyarakat. Komunikasi yang terjalin dengan baik mampu menciptakan kerja sama yang harmonis sehingga setiap tahapan kegiatan dapat dilaksanakan secara terarah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rahmah, Faulina, and Agustini 2025).

Pelaksanaan kegiatan gotong royong memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan terlibat secara aktif dalam membersihkan saluran drainase, mengumpulkan sampah, serta menata lingkungan agar tetap bersih dan nyaman. Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa program gotong royong tidak hanya berorientasi pada kegiatan kebersihan, tetapi juga mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan.

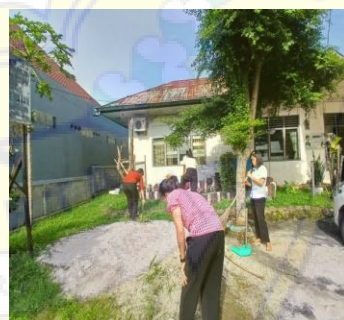


Gambar 3. Kegiatan gotong royong dan foto bersama dengan warga setempat,

pemerintah, kelurahan dan mahasiswa KKN.

DISKUSI

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung diwujudkan melalui keterlibatan aktif dalam program gotong royong yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kecamatan Siantar Selatan. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian yang berfokus pada peningkatan kebersihan lingkungan sekaligus mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan secara bersama-sama.



Gambar 4. Kebersihan di kantor Kecamatan Siantar Selatan

Kegiatan gotong royong ini dilaksanakan secara rutin setiap minggu dengan lokasi yang bergilir di setiap kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Siantar Selatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bersama-sama oleh Pemerintah Kecamatan Siantar Selatan, pemerintah kelurahan, kepala lingkungan, pengurus PKK, kader Posyandu, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, mahasiswa KKN, serta masyarakat setempat. Sistem pelaksanaan secara bergilir memberikan kesempatan kepada setiap kelurahan untuk memperoleh perhatian yang sama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekaligus memperkuat koordinasi dan partisipasi masyarakat.



Gambar 5. Rutin Gotong royong di setiap Kelurahan

Kegiatan gotong royong dilakukan secara rutin setiap minggu dengan lokasi pelaksanaan yang bergilir di setiap kelurahan di Kecamatan Siantar Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga menjadi sarana mempererat komunikasi, koordinasi, dan interaksi sosial, semangat kerja sama yang semakin kuat, serta meningkatnya rasa memiliki terhadap lingkungan tempat tinggal. Keberlangsungan kegiatan secara rutin juga mendorong terbentuknya budaya partisipatif, di mana masyarakat tidak hanya berperan sebagai peserta, tetapi turut bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan secara berkelanjutan (Utami and Kartini 2026).

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dalam berinteraksi dengan masyarakat, memahami pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan warga, serta mengembangkan kompetensi profesional, sosial, dan kepemimpinan yang diperlukan sebagai calon tenaga pendidik dan pengelola pendidikan yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Pengalaman tersebut juga menjadi sarana pembelajaran yang berharga dalam membangun sikap empati, meningkatkan kemampuan beradaptasi

dengan lingkungan sosial, serta menumbuhkan komitmen untuk berpartisipasi aktif dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.



Gambar 6. Mahasiswa aktif dalam kegiatan gotong royong

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester VI Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung melalui program gotong royong di Kecamatan Siantar Selatan telah memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat maupun mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan pemerintah kecamatan, pemerintah kelurahan, kepala lingkungan, pengurus PKK, kader Posyandu, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, serta masyarakat menunjukkan bahwa kolaborasi yang baik menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan program. Komunikasi dan koordinasi yang efektif antarpihak mampu menciptakan kerja sama yang harmonis sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Program gotong royong tidak hanya berhasil meningkatkan kebersihan lingkungan, tetapi juga mampu menumbuhkan kesadaran, kepedulian, dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan secara berkelanjutan. Terbentuknya kelompok kerja lingkungan menjadi salah satu hasil penting yang mendukung keberlanjutan program karena

berfungsi sebagai wadah koordinasi, komunikasi, dan penggerak masyarakat dalam melaksanakan kegiatan kebersihan secara rutin. Selain itu, inovasi pengolahan sabut kelapa sebagai media tanam sayuran memberikan nilai tambah melalui pemanfaatan limbah organik sekaligus meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan lingkungan yang ramah lingkungan.

Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, mengembangkan kemampuan bekerja sama dengan berbagai pihak, meningkatkan kepedulian sosial, serta memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, kegiatan KKN melalui program gotong royong tidak hanya memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas lingkungan, tetapi juga memperkuat pemberdayaan masyarakat serta mendukung terwujudnya budaya gotong royong dan kepedulian lingkungan yang berkelanjutan.

Pengakuan

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kecamatan Siantar Selatan, pemerintah kelurahan, kepala lingkungan, serta seluruh masyarakat yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam

pelaksanaan kegiatan gotong royong. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung atas bimbingan dan dukungan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiyah, Ulfa, Muhammad Azka AM, Cut Fatimah Keumala Putri, Aprilia Andini, Siti Awaliah Latifah, and Evi Satispi. 2025. "Efektivitas Kebijakan Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Masyarakat Di Kawasan Perkotaan: Studi Kasus Kota Tangerang Selatan." *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora* 5(3): 4510–19.
- Fadhillah, Muhammad Daffa, Dea Fitrianingka Ulhaq, Rina Marina, Ayi Lidiawati, Saeful Anwar, and Theguh Saumantri. 2024. "Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Gotong Royong Dan Kebersihan Lingkungan Di Desa Japurabakti Kab. Cirebon." *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat* 4(2): 74–85.
- Fakhri, Nurul Fadilah. 2023. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Berwawasan Lingkungan (Adiwiyata) Di Min 2 Lampung Barat."

- Fasya, Fiona Farhanah. 2025. "Pengelolaan Sampah Dan Tingkat Kepadatan Lalat Di Pasar Tani Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2025." *Komunikasi Dan Kerjasama Tim Dalam Kepemimpinan Pendidikan Yang Efektif. AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin* 2(5): 94–100.
- Hayati, Komala Mala, Lalu Sumardi, Bagdawansyah Alqadri, and Edy Kurniawansyah. 2024. "Model Penanganan Sampah Berbasis Nilai Gotong Royong (Studi Di Desa Sigerongan, Lombok Barat)." *Journal of Civic Education* 7(3): 168–75.
- Kholish, Adibul, Aisyah Syahida Jawahir, Egi Halimah Putri, Fildzha Lativa, and Suci Naurah Nazhifah. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gotong Royong: Peran Mahasiswa Dalam Program KKN Di Teluk Kabung Tengah." *Manaruko: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2): 73–79.
- Munthe, Bangun, Tison Habeahan, Jesika Enjel Desnaria Sitorus, Enjelita Simbolon, and Santa Theresia Br Sipayung. 2025. "Peningkatan Literasi Anak Melalui Kelompok Belajar Dan Peningkatan Kebersihan Lingkungan Yang Sehat Dan Asri Melalui Praktek Gotong Royong Yang Berkelanjutan." *Journal Of Human And Education (JAHE)* 5(2): 129–36.
- Rahmah, Nilda Julkiatul, Ria Faulina, and Wiwi Agustini. 2025. "Peran Komunikasi Dan Kerjasama Tim Dalam Kepemimpinan Pendidikan Yang Efektif." *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin* 2(5): 94–100.
- Ridhowati, Ridhowati, Nurlaela Nurlaela, and Syafa'atun Syafa'atun. 2025. "PkM Pemberdayaan Komunitas Melalui Pengelolaan Dan Pemanfaatan Lingkungan Yang Berkelanjutan." *Jurnal Abdimas Indonesia* 5(1): 516–23.
- Sari, Cindy Novita, Lailatul Husna Al-illahiyyah, Lediyan Br Kaban, M Rizky Hasibuan, Rina Halizah Nasution, and Warni Fitri Sari. 2023. "Keterbatasan Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah Dan Tantangan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Di Desa Jandi Meriah Kec. Tiganderket Kab. Karo)." *Journal Of Human And Education (JAHE)* 3(2): 268–76.
- Tivani, Annisa Aruna El. 2025. "Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Dan Tindakan Masyarakat Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2025."
- Utami, Sri, and Raden Asri Kartini. 2026. "Membangun Karakter Remaja Kota Tangerang Melalui Gerakan Bersih Sungai Cisadane Sebagai Upaya

Mendukung Pariwisata

Pendidikan 4(4): 28562–75.

Berkelanjutan: Pengabdian.” *Jurnal*

Pengabdian Masyarakat dan Riset

